

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Pengertian PTK

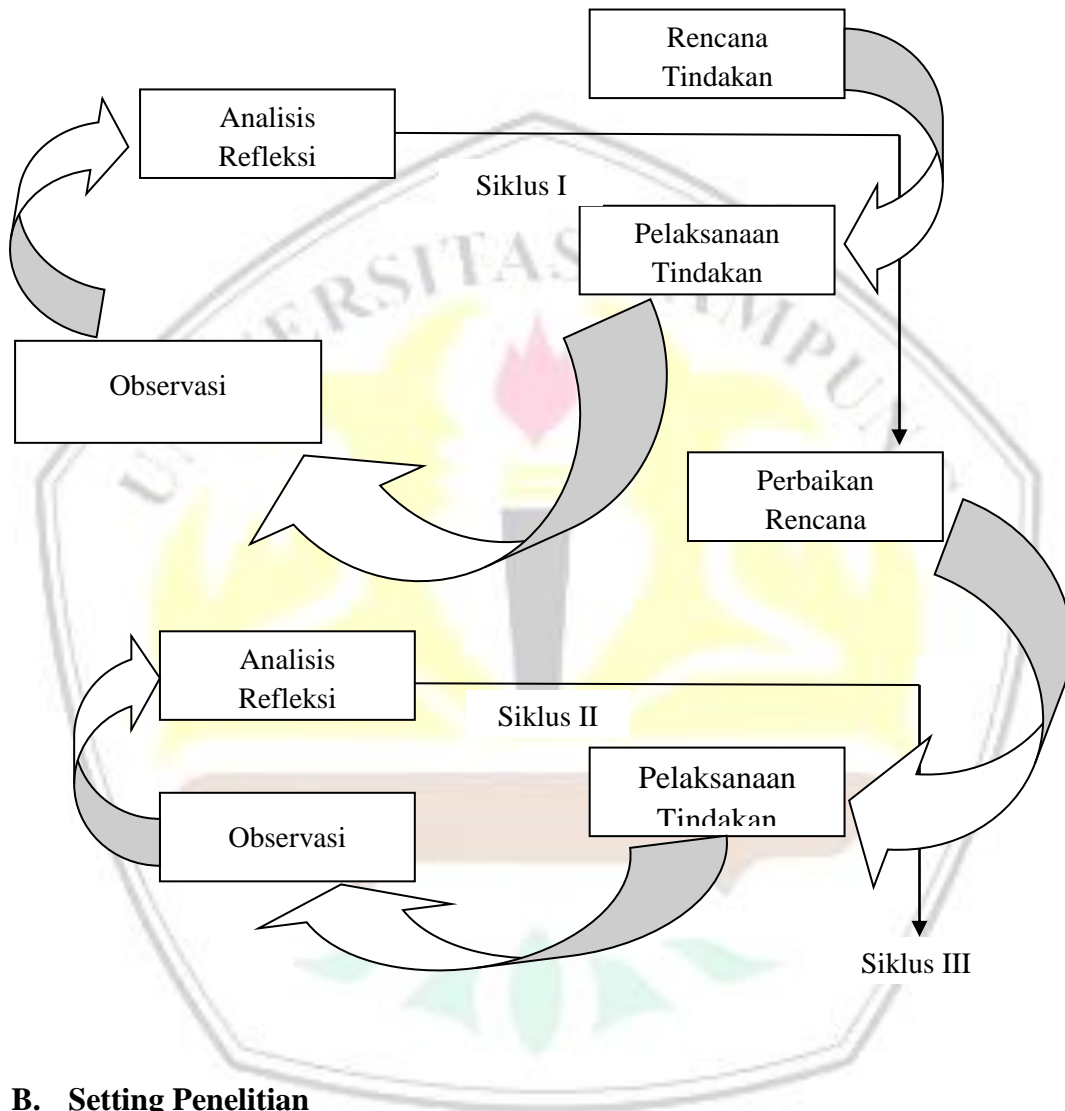
Yaitu merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelasnya. Menurut Suharsimi (2002) bahwa PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata “Penelitian, tindakan, dan kelas”. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas diberbagai bidang. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian periode/siklus kegiatan. Sedangkan Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama dan tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru yang sama.

Menurut Jhon Elliot (1982) bahwa PTK adalah tentang situasi social dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan didalamnya. Seluruh prosesnya mencakup; telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengaruh yang menciptakan hubungan antara evaluasi diri dengan perkembangan profesional.

2. Tahap-tahap penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan 3 siklus dengan prosedur: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan evaluasi.

Gambar proses pelaksanaan PTK.



B. Setting Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 dari bulan agustus sampai bulan Oktober 2011.

b. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan ini dilakukan pada siswa kelas V SDN 1 Waymuli Kecamatan Rajabasa Lampung selatan.

c. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini melibatkan satu orang guru sebagai teman sejawat dan penelitian guru yang melakukan penelitian ini adalah guru kelas V SDN 1 Waymuli yang sedang kuliah deprogram S1 dalam jabatan Universitas Lampung.

d. Objek Penelitian

Objek dari penelitian yaitu: penggunaan media KIT IPA SEQIP dan hasil belajar

C. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui:

1. Data Kualitatif

Data ini diperoleh dari observasi langsung saat pembelajaran dikelas

2. Data kuantitatif

Data ini diperoleh dengan cara memberikan soal tes kepada siswa setiap akhir siklus.

D. Teknik pengumpulan data

1. Data Kualitatif

Dalam penelitian ini cara pengumpulan data dilakukan pada saat pembelajaran dikelas dengan cara observasi atau pengamatan langsung terhadap aktivitas siswa dan guru dalam tindakan pelaksanaan penelitian dan dengan cara melihat dokumen atau arsip yang ada.

2. Data Kuantitatif

Dalam pengumpulan data kuantitatif dengan menggunakan soal tes pada setiap akhir siklus untuk memperoleh nilai yang berbentuk angka untuk menentukan kenaikan keaktifan dan hasil belajar tiap siklus.

E. Teknik analisis data

1. Data Kualitatif

Data yang telah dikategorikan validasinya dianalisis. Temuan-temuan data diinterpretasikan. Untuk data kualitatif maka analisis datanya menggunakan deskripsi kualitatif untuk kemudian dilakukan refleksi, karena data kualitatif ini didapat selama kegiatan belajar berlangsung aktifitas siswa yang sesuai dengan indikator dicatat dilembar observasi setelah dilakukan pengamatan kemudian hasil pengamatan dihitung jumlah aktifitas yang dilakukan setiap siswa selanjutnya data diperoleh dipresentasikan dengan rumus:

$$\% A = \frac{Na}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

% A = Aktifitas anak

Na= Jumlah siswa aktif

N =Jumlah siswa seluruhnya

2. Data Kuantitatif

Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dikatakan baik jika siswa memperoleh nilai ≥ 60 . Sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan. Untuk menghitung presentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 digunakan rumus:

$$\% X1 = \frac{\sum n1}{\sum n} \times 100 \%$$

Keterangan :

$\% X1$ = Presentase siswa yang dapat nilai ≥ 6.0

$N1$ = Banyaknya siswa yang dapat nilai \geq atau tuntas

N = Banyaknya siswa

Untuk data kuantitatif ini digunakan untuk membandingkan hasil belajar dalam siklus I sampai dengan siklus III setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media KIT IPA SEQIP.

F. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah target dari kondisi hasil belajar IPA, hasil belajar IPA pada siklus 1 yaitu dengan menggunakan media KIT IPA meningkat, selanjutnya target dari kondisi awal hasil belajar IPA ke hasil belajar pada siklus 2 meningkat dan kesiklus ke 3 meningkat dengan baik sehingga rata-rata nilai anak memenuhi standar dalam KKM.

G. Langkah-langkah penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan (observasi), dan refleksi. Setiap siklus merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya.

Siklus Pertama dilaksanakan dikelas V pada tanggal 22 dan 23 agustus 2011, siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 12 dan 13 september 2011, siklus ketiga dilaksanakan pada tanggal 30 dan 1 oktober 2011.

Adapun pelaksanaan siklus-siklus tersebut dibagi:

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus pertama dilaksanakan dengan standar kompetensi: Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan. Tiap pertemuan terdiri dari jam pelajaran masing-masing 70 menit.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan:

1. Tahap perencanaan
 - a. Merencanakan pembelajaran berdasarkan waktu yang tersedia
 - b. Menetapkan kelas penelitian yaitu kelas V
 - c. Menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator
 - d. Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan
 - e. Membuat rencana pembelajaran
 - f. Menetapkan model pembelajaran yaitu model pembelajaran diskusi. Dengan menggunakan media KIT IPA SEQIP
 - g. Mempersiapkan media dan bahan yang akan digunakan
 - h. Membuat lembar observasi (lembar pengamatan)

- i. Menetapkan observasi yaitu menggunakan observasi tertutup dimana hadir seorang guru sebagai observer.
2. Tahap pelaksanaan/Observasi
 - a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengadakan apersepsi, prasyarat pengetahuan, dan motivasi siswa
 - b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari
 - c. Guru membagikan seperangkat alat media KIT IPA SEQIP
 - d. Siswa melakukan percobaan dengan KIT IPA SEQIP
 - e. Untuk mengecek pemahaman siswa, guru memberikan umpan balik dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lain.
 - f. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi untuk mendapatkan rumusan-rumusan materi yang benar
 - g. Pelaksanaan observasi (pengamatan) dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan oleh guru mitra sebagai observer
 - h. Sebagai penutup pelajaran guru melaksanakan tes formatif (dilakukan pada pertemuan ke-2)
 - a. Tahap refleksi

Data yang diperoleh dari hasil kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas siklus I kan dianalisis. Dari hasil analisis akan dijadikan bahan refleksi, dalam arti merenungkan apa yang terjadi dan belum terjadi

pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung, kelebihan dan kekurangan selama tindakan pembelajaran berlangsung. Hasil ini yang menentukan apakah tindakan berhasil atau tidak. Pelaksanaan refleksi akan digunakan untuk membuat rencana tindakan baru yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan hasil refleksi Siklus I.

1. Tahap perencanaan meliputi:

- a. Menerapkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator
- b. Mempersiapkan materi pembelajaran
- c. Membuat rencana perbaikan pembelajaran
- d. Menetapkan model pembelajaran yaitu model pembelajaran diskusi. Dengan menggunakan media KIT IPA SEQIP
- e. Mempersiapkan media dan bahan yang akan digunakan
- f. Mempersiapkan lembar observasi (pengamatan)
- g. Menetapkan observasi yaitu menggunakan observasi tertutup dimana hadir seorang guru sebagai observer.

2. Tahap pelaksanaan/Observasi

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengadakan apersepsi sebagai prasyarat pengetahuan, dan motivasi siswa

- b. Guru membagi siswa menjadi kelompok yang beranggotakan 5-6 orang siswa yang heterogen
- c. Guru membagikan wacana/materi dan media KIT IPA SEQIP kepada tiap kelompok untuk didiskusikan secara kelompok
- d. Masing-masing kelompok membuat ringkasan dan kesimpulan dari hasil diskusi yang diperoleh masing-masing kelompok
- e. Beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, kelompok lain memberikan tanggapan (guru memandu jalannya diskusi)
- f. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi untuk mendapatkan rumusan-rumusan materi yang benar
- g. Pelaksanaan observasi (pengamatan) dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan oleh guru mitra sebagai observer
- h. Sebagai penutup pelajaran guru melaksanakan tes formatif (dilakukan pada pertemuan ke-2)

3. Tahap refleksi

Data yang diperoleh dari hasil kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas siklus II kan dianalisis. Dari hasil analisis akan dijadikan bahan refleksi, dalam arti merenungkan apa yang terjadi dan belum terjadi pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung, kelebihan dan kekurangan selama tindakan pembelajaran berlangsung. Hasil ini yang menentukan apakah tindakan berhasil atau tidak. Pelaksanaan

refleksi akan digunakan untuk membuat rencana tindakan baru yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

3. Siklus III

Siklus Iii merupakan perbaikan hasil refleksi Siklus II dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan meliputi:
 - a. Menerapkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator
 - b. Mempersiapkan materi pembelajaran
 - c. Membuat rencana perbaikan pembelajaran
 - d. Menetapkan model pembelajaran yaitu model pembelajaran diskusi. Dengan menggunakan media KIT IPA SEQIP
 - e. Mempersiapkan media dan bahan yang akan digunakan
 - f. Mempersiapkan lembar observasi
 - g. Menetapkan observasi yaitu menggunakan observasi tertutup dimana hadir seorang guru sebagai observer.
2. Tahap pelaksanaan/Observasi
 - a. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengadakan apersepsi sebagai prasyarat pengetahuan, dan motivasi siswa
 - b. Guru mengelompokkan siswa menjadi kelompok yang beranggotakan 5-6 orang siswa yang heterogen

- c. Guru membagikan wacana/materi dan media KIT IPA SEQIP kepada tiap kelompok untuk didiskusikan secara kelompok
 - d. Masing-masing kelompok membuat ringkasan dan kesimpulan dari hasil diskusi yang diperoleh masing-masing kelompok
 - e. Beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, kelompok lain memberikan tanggapan (guru memandu jalannya diskusi)
 - f. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi untuk mendapatkan rumusan-rumusan materi yang benar
 - g. Pelaksanaan observasi (pengamatan) dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan oleh guru mitra sebagai observer
 - h. Sebagai penutup pelajaran guru melaksanakan tes formatif
3. Tahap refleksi

Data yang diperoleh dari hasil kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas siklus III akan dianalisis akan dijadikan bahan refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran berikutnya